

ANALISIS ARUS KAS PADA UD. MARGA DINATA CELL DI SAMARINDA

Rinus Baene¹, H. Eddy Soegiarto K², Mardiana³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

This study aims to determine the operational activities, funding, investment cash flow generated from operating activities and sales at UD. Marga Dinata Cell Samarinda.

Accurate financial information in decision-making is the cash flow statement. Cash flows in a company, it is useful to users of the financial statements as a basis for assessing the ability of the company to achieve cash and cash equivalents in the assessment of the company needs to put on cash flow.

Cash is the most useful concept funds, because the decision of the investors, creditors and other parties focused on the assessment of future cash flows. The company will utilize idle cash by investing in a very short ranges investment likiud.

Financial report is basically the result of the accounting process that can be used as a tool for communication between financial data or activities of a company with the parties concerned with the data or activities of the company.

Users of financial statements includes current investors and potential investors, employees, lenders, suppliers and other business creditors, customers, governments and institutions and will use the information society in which the financial statements are different.

The foregoing description can be expressed as the following hypothesis: "the operational activities, investing, and financing affect the increase in cash flow in 1013 than in 2013.

The analytical tool used by researchers is to compare the financial statements prepared by UD. Marga Dinata Cell samarinda in 2011.2012, 2013 and arranged SAK applicable, comparing the cash flow statement is based on data obtained from UD. Marga Dinata Cell Samarinda.

Range of research directed at the analysis of cash flow and cash flow by operating activities, investing, financing UD. Marga Dinata Cell Samarinda. Based on the calculation of net income from 2012 Rp. 129 498 835, - in 2013 Rp. 283 154 500, - thus an increase in net profit of Rp. 153 655 665, -. Looking at the amount of cash and cash equivalents at the end of 2012 Rp. 77,924,165, - as well as cash and cash equivalents at the end of 2013 Rp. 185 786 315, - an increase of Rp. 123 986 315, -.

Thus it can be concluded that the hypothesis proposed by the author is accepted as cash flow at UD. Marga Dinata Cell in Samarinda had passed.

Keywords: Cash Flow, UD. Marga Dinata Cell.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya untuk memudahkan perusahaan dalam memperoleh laba pihak manajemen memperoleh informasi berkaitan dengan tujuan yang hendak diraih maka diperlukan beberapa pengetahuan dan alat yang dimaksud adalah akuntansi. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi melaksanakan pencatatan, penggolongan, dan pengolahan data keuangan perusahaan untuk kemudian diringkas dalam laporan keuangan yang akan digunakan dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kegiatan perusahaan selama periode tertentu.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan harus dapat dimengerti dan tidak disalahartikan oleh pihak – pihak eksternal perusahaan sehingga harus disusun berdasarkan suatu standar akuntansi keuangan yang baku dan berlaku umum.

UD. Marga Dinata Cell merupakan salah satu perusahaan supplier aksesoris handphone, tablet, dan spare part yang ada di Samarinda dimana aktivitas dagang yang dilakukan perusahaan ini lebih banyak berperan sebagai perusahaan penunjang bagi sebagian besar outlet-outlet dan juga toko-toko besar lainnya, dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian keuangan UD. Marga Dinata Cell, tahun 2011 ke 2012 diketahui bahwa total aktiva pada laporan neraca perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 64.115.300,- total aktiva pada tahun 2011 sebesar Rp. 302.679.000,- sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 366.794.300,- perbandingan neraca 2012-2013 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 53.455.700,- total aktiva pada tahun 2013 sebesar Rp. 420.250.000,- . Laporan laba rugi menunjukkan kenaikan laba bersih tahun 2011 Rp. 92.633.000 tahun 2012 Rp. 129.498.835,- tahun 2013 Rp.

283.154.500,-

secara terus menerus dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kinerja kerja yang baik dari perusahaan tersebut, dengan terus menerus mengembangkan usahanya hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil yang diterima pada laporan keuangan perusahaan selama tahun 2012 dan tahun 2013. Kas termasuk aktiva lancar tahun 2011 kas UD. Marga Dinata Cell Rp. 47.400.000,- tahun 2012 Rp. 61.800.000,- tahun 2013 Rp. 72.500.000,-. Perubahan kas selama satu periode yaitu tahun 2011-2012 mengalami kenaikan Rp. 14.400.000,- tahun 2012-2013 mengalami kenaikan Rp. 10.700.000.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” Analisis Arus Kas Pada UD. Marga Dinata Cell Di Samarinda”.

II. DASAR TEORI

A. Akuntansi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan alat komunikasi yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, para investor, dan instansi-instansi pemerintah serta masyarakat yang menginginkan informasi mengenai keadaan keuangan dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Sebelum membahas pengertian akuntansi keuangan, perlu diketahui apa pengertian akuntansi itu sendiri.

2. Akuntansi keuangan

Pada dasar akuntansi keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan, dengan tata-cara tertentu yang sistematis, untuk itu objek kegiatan akuntansi adalah transaksi keuangan suatu organisasi yakni peristiwa atau kejadian-kejadian yang bersifat keuangan. Organisasi adalah badan-badan atau lembaga-lembaga yang menunjukkan usaha, baik yang bertujuan untuk memperoleh

keuntungan maupun semata-mata tidak mencari keuntungan atau laba. Dengan kata lain sebagai bidang studi akuntansi merupakan alat informasi atau pelaporan yang mempelajari informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi.

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama melalui mana informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak diluar perusahaan. Laporan ini memberikan suatu sejarah yang berkesinambungan yang dikualifikasikan dalam suatu uang berkeuntungan dengan sumber daya ekonomi yang mengubah sumber daya dan kewajiban ini.

Laporan utama yang sering disajikan adalah:

- 1) Neraca,
- 2) Laporan laba rugi,
- 3) Laporan perubahan modal,
- 4) Laporan Arus Kas,

4. Elemen Laporan Keuangan

Terdapat sepuluh elemen yang dilaporkan laporan keuangan dalam SFAC (statement of financial accounting concept) yang dikutip oleh Eddy Mulyadi Soepardi (2002:7-8) yaitu: Aktiva (asset), Kewajiban (liabilities), Modal (owner's equity), Pendapatan (revenues) Beban (expenses) Untung (gains), Rugi (losses) Prive (distribution to owner), Laba (income)

Adapun laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

5. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen adalah untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang

dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Menurut Achmad Tjahjono & Sulastiningsih (2003 : 18) mengemukakan tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan keputusan pemberian kredit
- 2) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomik serta asal dari sumber-sumber ekonomik tersebut.
- 3) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba
- 4) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan
- 5) Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memprediksi aliran kas masuk ke perusahaan
- 6) Menyediakan informasi lain yang membantu pemakai untuk menilai kinerja dan mempertanggungjawabkan keuangan manajemen.”

B. Standar Akuntansi Keuangan

1. Kebijakan Akuntansi

Manajemen memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jika belum diatur dalam SAK, maka manajemen (IAI.2013:4) harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi:

- a. Relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan; dan
- b. Dapat diandalkan, dengan pengertian:
 - 1) Mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan perusahaan;

- 2) Menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya;
- 3) Netral yaitu bebas dari keberpihakan;
- 4) Mencerminkan kehati-hatian; dan
- 5) Mencangkup semua hal yang material

2. Pemakai Laporan Keuangan

Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat dimana penggunaan akan informasi laporan keuangan tersebut berbeda-beda. Kebutuhan ini meliputi: Investor, Karyawan, Pemberi pinjaman, Pemasok dan kreditor, Pelanggan Pemerintah, Masyarakat.

C. Laporan Arus Kas

1. Ruang Lingkup Arus Kas

Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling lancar (*likuid*) karena kas merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Pada dasarnya perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama (*revenue producing activities*).

Beberapa istilah yang digunakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI.2013:2.2) yang berhubungan laporan arus kas adalah:

- a) Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.
- b) Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.
- c) Arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau kas setara.
- d) Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan

aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

- e) Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelaporan jangka panjang serta transaksi lain yang tidak termasuk setara kas.
- f) Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman dari perusahaan.

2. Penyajian Laporan Arus Kas

a. Klasifikasi Arus Kas

Dalam penyajian arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama dari pendapatan perusahaan.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi dalam SAK No.2(2013 : 2.3) yaitu:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- 2) Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi dan pendapatan lain.
- 3) Pembayaran kas kepada karyawan
- 4) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- 6) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (*restitusi*) pajak penghasilan kecuali jika dapat didefinisikan secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- 7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan

2) Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan, sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan

pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

SAK No.2(2013 : 2.4) menjelaskan aktivitas investasi terdiri dari:

- 1) Pembayaran untuk membeli aset tetap, aktiva tak berwujud dan aktiva jangka panjang lain termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dari biaya aset tetap yang digunakannya sendiri.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud dan aktiva jangka panjang lain.
- 3) Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan.
- 4) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain setelah pelunasannya.
- 5) Pembayaran kurs sehubungan dengan *future, forward contract, option contracts* dan *swap contracts* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing or trading*) atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasi sebagai aktivitas pendanaan.

3) Aktivitas Pendanaan

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan yang terdapat dalam SAK No.2(2013 : 2.4) adalah

- 1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya
- 2) Pembayaran kas kepada para penanggung saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.
- 3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman wesel dan pinjaman lainnya.
- 4) Pelunasan pinjaman
- 5) Pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) guna usaha untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*)

b. Pelaporan Arus Kas

SAK No.2 menyatakan bahwa setiap perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut ini:

- a) Metode langsung: dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan
- b) Metode tidak langsung: dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan pengaruh dari transaksi bukannya, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

3. Kegunaan Laporan Arus Kas

Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2(IAI. 2013 : 2.1) menjelaskan tentang kegunaan informasi arus kas sebagai berikut:

“Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk *likuiditas* dan *solvabilitas*) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan.

D. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

(PSAK ETAP) akan dinyatakan efektif berlaku untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yaitu entitas yang memiliki 2 kriteria, yaitu:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan
2. tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

1. Ruang Lingkup SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria yang menentukan apakah suatu entitas tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yaitu:

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.
- b) Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal..

2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Tahun pajak 2011 adalah tahun pajak pertama kali bagi mayoritas wajib pajak untuk membuat Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP yang mulai berlaku efektif per 1 Januari 2010. Mayoritas wajib pajak di Indonesia adalah entitas yang masuk dalam kategori ETAP ini, yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

Menurut SAK ETAP ini entitas dikategorikan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.

2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

E. Definisi Konsepsional

Arus kas adalah merupakan suatu kekuatan bagi setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta dapat menunjukkan mampu tidaknya suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Laporan keuangan adalah merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

1. Laporan Arus Kas

Kas (Cash) adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat.

Menurut *Kieso, Warfield & Weygandt* (2002:237) laporan arus kas melaporkan:

1. Pengaruh operasi suatu perusahaan atas kas selama satu periode,
2. Transaksi investasinya
3. Transaksi pembelanjannya dan
4. Kenaikan atau penurunan bersih dalam kas selama satu periode.

2. Konsep Laba Bersih

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran deviden, pedoman investasi dan pengambilan keputusan. Makna *income* dalam konteks perpajakan berbeda dengan makna *income* dalam Akuntansi.

III. ALAT ANALISIS

Adanya alat analisis yang tepat maka penulisan permasalahan yang akan dihadapi dapat dianalisa dengan mencari permasalahannya sehingga dapat ditemukan jalan keluarnya, maka langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- a. Membandingkan laporan keuangan yaitu pada tahun 2012, 2013 berdasarkan SAK No. 2
- b. Menyusun laporan arus kas dari data yang diperoleh dari UD. Marga Dinata Cell dengan menggunakan metode tidak langsung tahun 2012 dan 2013.
 - c. Membandingkan arus kas tahun 2012 dan 2013.
 - d. Menggunakan metode tidak langsung dan neraca komperatif berdasarkan SAK No. 2.

IV. HASIL PENELITIAN

LAPORAN NERACA KOMPERATIF UD. MARGA DINATA CELI SAMARINDA Per 31 Desember 2011, 2012

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2011	2012	Selisih
<i>Aktiva</i>			
<i>Aktiva Lancar</i>			
Kas	Rp 47.400.000	Rp 61.800.000	Rp 14.400.000
Piutang Dagang	Rp 35.630.000	Rp 50.300.000	Rp 14.670.000
Persediaan	Rp 27.698.000	Rp 33.450.000	Rp 5.752.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 110.728.000	Rp 145.550.000	Rp 34.822.000
<i>Aktiva Tetap</i>			
Tanah	Rp 45.500.000	Rp 45.500.000	Rp -
Bangunan	Rp 59.000.000	Rp 59.000.000	Rp -
Kendaraan	Rp 70.650.000	Rp 70.650.000	Rp -
Peralatan Kantor	Rp 23.555.000	Rp 27.355.000	Rp 3.800.000
Investasi Kantor	Rp 10.750.000	Rp 13.444.650	Rp (2.694.650)
Nilai Perolehan	Rp 209.455.000	Rp 215.949.650	Rp 1.105.350
Akumulasi Penyusutan	Rp (17.504.000)	Rp (25.105.000)	Rp 7.601.000
Nilai Buku	Rp 191.951.000	Rp 150.844.650	Rp 41.106.350
Total Aktiva	Rp 401.406.000	Rp 366.794.300	Rp 43.735.350
<i>Passiva</i>			
Hutang Lancar	Rp 26.700.000	Rp 33.300.000	Rp (6.600.000)
Hutang Jangka Panjang	Rp 22.650.000	Rp 29.004.000	Rp (6.354.000)
Jumlah Hutang	Rp 49.350.000	Rp 62.304.000	Rp (12.954.000)
Modal	Rp 135.554.000	Rp 181.050.300	Rp (45.496.300)
Laba Tahun Berjalan	Rp 117.775.000	Rp 123.440.000	Rp (5.665.000)
Jumlah Modal	Rp 253.329.000	Rp 304.490.300	Rp (51.161.300)
Total Passiva	Rp 302.679.000	Rp 366.794.300	Rp (64.115.300)

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

LAPORAN NERACA KOMPERATIF UD. MARGA DINATA CELL SAMARIND
Per 31 Desember 2013, 2012

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2013	2012	Selisih
Aktiva			
<i>Aktiva Lancar</i>			
Kas	Rp 72.500.000	Rp 61.800.000	Rp 10.700.000
Piutang Dagang	Rp 83.750.000	Rp 50.300.000	Rp 33.450.000
Persediaan	Rp 49.700.000	Rp 33.450.000	Rp 16.250.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp205.950.000	Rp 145.550.000	Rp 60.400.000
<i>Aktiva Tetap</i>			
Tanah	Rp 45.500.000	Rp 45.500.000	Rp -
Bangunan	Rp 59.000.000	Rp 59.000.000	Rp -
Kendaraan	Rp 70.650.000	Rp 70.650.000	Rp -
Peralatan Kantor	Rp 31.350.000	Rp 27.355.000	Rp 3.995.000
Investasi Kantor	Rp 17.175.000	Rp 13.444.650	Rp 3.730.350
Nilai Perolehan	Rp223.675.000	Rp 215.949.650	Rp 7.725.350
Akumulasi Penyusutan	Rp (27.100.000)	Rp (25.105.000)	Rp (1.995.000)
Nilai Buku	Rp196.575.000	Rp 150.844.650	Rp 45.730.350
Total Aktiva	Rp420.250.000	Rp 366.794.300	Rp 43.735.350
<i>Passiva</i>			
Hutang Lancar	Rp 43.900.000	Rp 33.300.000	Rp 10.600.000
Hutang Jangka Panjang	Rp 44.165.000	Rp 29.004.000	Rp 15.161.000
Jumlah Hutang	Rp 88.065.000	Rp 62.304.000	Rp 25.761.000
Modal	Rp224.507.000	Rp 181.050.300	Rp 43.456.700
Laba Tahun Berjalan	Rp107.678.000	Rp 123.440.000	Rp (15.762.000)
Jumlah Modal	Rp332.185.000	Rp 304.490.300	Rp 27.694.700
Toal Passiva	Rp420.250.000	Rp 366.794.300	Rp 53.455.700

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

LAPORAN ARUS KAS UD. MARGA DINATA CELL SAMARINDA
Per 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah)

Arus kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba Bersih		Rp145.348.835
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aktiva tetap	Rp 7.601.000	
Pembayaran Pajak	Rp 17.550.000	
Kenaikkan Hutang Lancar	Rp 6.600.000	
Hutang Jangka panjang	Rp 6.354.000	
Kenaikkan piutang dagang	Rp(14.670.000)	
kanaikkan persediaan	Rp (5.752.000)	
Penyesuaian		Rp(17.417.000)
Arus kas dan setara kas Aktivitas Operasi		Rp127.931.835
Arus Kas dari dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan Kantor		Rp (6.474.650)
Penerimaan Bunga		Rp 2.600.000
Pembayaran Bunga		Rp (900.000)
Penyesuaian		Rp (4.774.650)
Arus Kas dan setara kas aktivitas investasi		Rp123.157.185
Arus kas dan setara kas dari aktivitas Pendanaan		
laba tahun lalu		Rp(92.633.000)
Kenaikkan bersih kas dan setara kas		Rp 30.524.185
kas bersih dan setara kas pada awal periode		Rp 47.400.000
kas bersih dan setara kas pada akhir periode		Rp 77.924.185

Sumber : Diolah dari Hasil Penelitian

LAPORAN ARUS KAS UD. MARGA DINATA CELL SAMARINDA
Per 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah)

Arus kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba Bersih		Rp 316.814.500
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aktiva tetap	Rp 1.995.000	
Pembayaran Pajak	Rp(35.770.000)	
Kenaikkan Hutang Lancar	Rp 10.600.000	
Hutang Jangka panjang	Rp 15.161.000	
Kenaikkan piutang dagang	Rp(33.450.000)	
kanaikkan persediaan	Rp(16.250.000)	
Penyesuaian		Rp (57.714.000)
Arus kas dan setara kas Aktivitas Operasi		Rp 259.100.500
Arus Kas dari dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan Kantor		Rp (7.725.350)
Penerimaan Bunga		Rp 3.165.000
Pembayaran Bunga		Rp (1.055.000)
Penyesuaian		Rp (5.615.350)
Arus Kas dan setara kas aktivitas investasi		Rp 253.485.150
Arus kas dan setara kas dari aktivitas Pendanaan		
laba tahun lalu		Rp (129.498.835)
Kenaikkan bersih kas dan setara kas		Rp 123.986.315
kas bersih dan setara kas pada awal periode		Rp 61.800.000
kas bersih dan setara kas pada akhir periode		Rp 185.786.315

Sumber : Diolah dari Hasil Penelitian

LAPORAN ARUS KAS KOMPERATIF UD. MARGADINATA SAMARINDA
Per 31 Desember 2013 dan 2012

KETERANGAN	2013	2012	SELISIH
Arus Kas dari Aktivitas Operasional			
Laba bersih	Rp316.814.500	Rp 145.348.835	Rp171.465.665
Penyesuaian Untuk :			
Penyusutan Aktiva tetap	Rp 1.995.000	Rp 7.601.000	Rp(5.606.000)
Kenaikkan hutang lancer	Rp 10.600.000	Rp 6.600.000	Rp 4.000.000
Hutang jangka panjang	Rp 15.161.000	Rp 6.354.000	Rp 8.807.000
Kenaikkan piutang dagang	Rp(33.450.000)	Rp (14.670.000)	Rp(18.780.000)
Kenaikkan persediaan	Rp(16.250.000)	Rp (5.752.000)	Rp(10.498.000)
Pembayaran pajak	Rp(35.770.000)	Rp (17.550.000)	Rp(18.220.000)
Penyesuaian	Rp(57.714.000)	Rp(17.417.000)	Rp(40.297.000)
Arus kas dari aktivitas operasi investasi	Rp259.100.500	Rp 127.931.835	Rp131.168.665
Pembelian peralatan kantor	Rp (7.725.350)	Rp (6.474.650)	Rp (1.250.700)
Penerimaan bunga	Rp 3.165.000	Rp 2.600.000	Rp 565.000
Pembayaran bunga	Rp (1.055.000)	Rp (900.000)	Rp (155.000)
Penyesuaian	Rp (5.615.350)	Rp (4.774.650)	Rp (840.700)
Arus kas dari aktivitas investasi	Rp253.485.150	Rp 123.157.185	Rp130.327.965
Arus kas bersih dan setara kas aktivitas pendanaan			
Laba tahun lalu	Rp(129.498.835)	Rp (92.633.000)	Rp(36.865.835)
Kas bersih dan setara kas	Rp 123.986.315	Rp 30.524.145	Rp 93.462.170
Kas, setara kas awal periode	Rp 61.800.000	Rp 47.400.000	Rp 14.400.000
Kas pada akhir periode	Rp 185.786.315	Rp 77.924.185	Rp107.862.130

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Pembahasan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, maka dapatlah diketahui faktor pengaruh perubahan arus kas yang diperoleh UD. Marga Dinata Cell dari aktivitas Operasi dan Aktivitas investasi serta pendanaan untuk tahun 2012 dan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan:

1. Penyusutan aktiva tetap untuk tahun 2012 sebesar Rp. 7.601.000,- dan pada

- tahun 2013 sebesar Rp.1.995.000,- sehingga terlihat adanya kenaikan sebesar Rp.5.606.000,-merupakan penyusutan atas aktiva tetap yang dimiliki oleh UD. Marga Dinata Cell yang terdiri dari: bangunan, peralatan kantor, kendaraan, dan inventaris kantor
2. Piutang usaha perusahaan tahun 2012 sebesar Rp.14.670.000,- dan tahun 2013 sebesar Rp.33.450.000,-sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp.18.780.000,-

- kenaikkan ini merupakan piutang usaha yang timbul dari penjualan produk utama Acecoris secara kredit kepada salah satu pelanggan yang belum diterima dan belum jatuh tempo.
3. Persediaan perusahaan tahun 2012 sebesar Rp.5.752.000,- dan tahun 2013 sebesar Rp. 16.250.000,- kenaikan Rp. 10.498.000, ini merupakan persediaan yang timbul dari pertambahan nilai produk masuk gudang pada periode tersebut.
 4. Hutang lancar mengalami kenaikan tahun 2012 sebesar Rp. 6.600.000,- tahun 2013 sebesar Rp.10.600.000,- hal ini mengalami kenaikan Rp. 400.000,- perolehan atas pembelian barang secara kredit yang belum lunas dibayar oleh perusahaan
 5. Hutang jangka panjang pada tahun 2012 sebesar Rp.6.354.000,- dan tahun 2013 sebesar Rp.15.161.000,- sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp.8.807.7000,- kenaikan ini merupakan hutang yang timbul dari pinjaman jangka panjang.
 6. Pembayaran pajak tahun 2012 Rp. 17.550.000,- tahun 2013 Rp.35.770.000,- sehingga terjadinya kenaikan sebesar Rp. 18.220.000,- hal ini merupakan kewajiban suatu perusahaan terhadap pemerintah

Arus kas dari aktivitas investasi yang menunjukkan:

1. Penambahan aktiva tetap sebesar Rp.1.250.700,- yang diperoleh dari tahun 2012 sebesar Rp.6.474.650,- dan tahun 2013 sebesar Rp.7.725.350,- hal ini disebabkan adanya penambahan aktiva tetap perusahaan berupa peralatan dan inventaris kantor serta adanya renovasi pada bangunan.

2. Penerimaan bunga mengalami kenaikan sebesar Rp.565.000,- yang diperoleh tahun 2012 Rp.2.600.000,- dan tahun 2013 Rp. 3.165.000,- merupakan pendapatan dari simpanan uang di Bank.
3. Pembayaran bunga mengalami kenaikan Rp. 155.000,- yang diperoleh dari tahun 2012 Rp.900.000,- dan tahun 2013 Rp.1.055.000,- hal ini merupakan simpanan uang di Bank.

Arus kas dan setara kas dari aktivitas pendanaan yang menunjukkan:

1. Arus kas laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.153.655.665,- dari tahun 2012 sebesar Rp.129.498.835,- dan tahun 2013 sebesar Rp.283.154.500,- hal ini timbul dari hasil penjualan yang dilakukan oleh UD. Marga Dinata Cell Samarinda.

Berdasarkan pada arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan di atas, terjadi kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp.11.119.580,- dengan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp.58.850.000,-

Terjadinya peningkatan arus kas pada UD. Marga Dinata Cell Samarinda yang berasal dari aktivitas operasi juga mengakibatkan kenaikan laba bersih sebesar Rp.129.498.835,- untuk tahun 2012 Rp. 107.862.130 dan pada tahun 2013 sebesar Rp.185.786.315,-. Peningkatan laba bersih ini dikarenakan meningkatnya hasil penjualan produk-produk yang dihasilkan pada UD. Marga Dinata Cell Samarinda. Laba bersih ini meningkat dikarenakan pendapatan usaha dari persediaan pengadaan barang dan jasa.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima karena aktivitas operasional, investasi, dan

pendanaan mengalami kenaikan arus kas pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, penambahan dan pembahasan mengenai Laporan Arus Kas pada UD.Marga Dinata Cell Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena:

1. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berjumlah Rp. 259.100.500,-kenaikkan tersebut diperoleh dari laba bersih dan penyesuaian-penyesuaian yang terjadi dari penyusutan aktiva tetap, kenaikan hutang lancar dan hutang jangka panjang, serta kenaikan persediaan, kenaikan pembayaran pajak, dan piutang dagang pada tahun 2013
2. Arus kas dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp. 5.615.350,-dikarenakan adanya penambahan aktiva tetap yakni bangunan, peralatan dan investaris kantor, kenaikan penerimaan bunga dan pembayaran bunga
3. Arus kas aktivitas pendanaan Rp. 129.498.835,- yang diperoleh dari kenaikan tahun 2012
4. Sumber-sumber kas pada UD. Marga Dinata Cell Samarinda berasal dari pendapatan penjualan produk accesoris headphone.

Berdasarkan pada arus kas tersebut diatas maka terjadi Total kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp.123.986.315,- dan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp.185.786.315.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, IAI, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PT. Salemba Empat, Jakarta
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Penerbit BPF, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Carl S. Warren, Philip E. Fess & James M. Reeve, 2005, *Accounting*, Salemba Empat, Jakarta
- Donald E. Kieso, Terry D. Warfield & Jerry J. Weygandt, 2002, *Akuntansi Intermediate*, Jilid Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Dyckman, Thomas R, Roland E. Dukes Dan Charles J. Davis, 2000, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Harahap, Sofyan S, 2004, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Munawir, S., 2002, *Akuntansi Keuangan Dan Manajerial*, Liberty, Yogyakarta
- Nafarin, M., 2004, *Akuntansi*, Edisi Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Prastowo, Dwi D & Rifka Juliati, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, UPP AMP YKPN, Jakarta
- Samryn, L.M., 2002, *Akuntansi Manajerial*, Edisi Pertama, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Soepardi, Eddy Mulyadi, 2006, *Memahami Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit PT. Rajagrafindo Persada
- Yadiati, Winwin & Wahyudi, Ilham, 2006, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Pertama, Cetakan Kesatu, Penerbit Kencana, Jakarta

